

**ANALISIS PENGGUNAAN LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PADA SISWA KELAS VI
SD NEGERI PURWOKERTO 01 KECAMATAN TAYU**

Wulan Asriani¹, Eka Titi Andaryani²
^{1,2} PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang
Alamat e-mail : [1wulan130171@students.unnes.ac.id](mailto:wulan130171@students.unnes.ac.id),
[2ekatitiandaryani@mail.unnes.ac.id](mailto:ekatitiandaryani@mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

Learning media is one of the important things in classroom learning. Because this can determine the activeness and understanding of the material in students. However, conventional methods that are often used are considered less interesting for students and cause low student involvement in learning and understanding the material. This study aims to analyze the use of song-based learning media in improving students' understanding of learning materials. This research method is a qualitative method. Data collection techniques use interviews, documentation, and observation. The data analysis technique used is qualitative descriptive. The results of this study show that: 1) The application of innovative media of songs is effective in increasing students' understanding of learning materials. 2) Careful learning planning is the key to success in the application of song media in learning. 3) Supporting factors such as support from the school, teacher creativity, and student enthusiasm play an important role in learning. 4) There are several obstacles in the application of song media such as time limitations, differences in student learning styles, and lack of teacher training.

Keywords: Learning Media, Song, Material Understanding

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran di kelas. Karena ini dapat menentukan keaktifan dan pemahaman materi pada siswa. Namun, metode konvensional yang sering digunakan dianggap siswa kurang menarik dan menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis lagu dalam meningkatkan pemahaman materi pembelajaran pada siswa. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Penerapan media inovatif lagu efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. 2) Perencanaan pembelajaran yang matang menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan media lagu dalam pembelajaran. 3) Faktor pendukung seperti dukungan dari pihak sekolah, kreativitas guru, dan antusiasme siswa menjadi peran penting dalam pembelajaran. 4) Terdapat beberapa hambatan dalam penerapan media lagu seperti keterbatasan waktu, perbedaan gaya belajar siswa, dan kurangnya pelatihan guru.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Lagu, Pemahaman Materi

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan menjadikan manusia menjadi pribadi yang dapat mengerti akan sesuatu dan meningkatkan kualitas hidup dari yang sebelumnya. Menurut John Dewey pendidikan merupakan pengembangan pikiran dan karakter siswa untuk mengatasi masalah dan berinteraksi dengan masyarakat. Pendidikan harus diperoleh oleh setiap lapisan Masyarakat di Indonesia sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan (Amandemen UUD 1945, BAB XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti selama beberapa kali di kelas V yang sekarang sudah naik ke kelas VI, siswa masih kesulitan untuk memahami materi pembelajaran dan motivasi belajar siswa masih rendah karena penggunaan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Setelah naik ke kelas VI, siswa dikenalkan dengan metode baru

yaitu penggunaan media lagu dalam pembelajaran. Dengan perlahan membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan siswa cenderung hafal di luar kepala.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui lebih lanjut mengenai keefektifan penggunaan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Beberapa studi menunjukkan bahwa pembelajaran melalui lagu tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif siswa. Misalnya, penelitian Pangaribuan (2021) mengungkapkan bahwa music memiliki efek positif terhadap kemampuan intelektual dan emosional siswa. Selain itu, penelitian lain menyebutkan bahwa media lagu dapat meningkatkan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.¹

Meskipun manfaatnya jelas, banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan media lagu secara

¹ Pangaribuan, R. (2021). Penggunaan Musik Klasik Sebagai Media dalam Meningkatkan

Kecerdasan Emosional kepada Anak Usia Balita 0-5 Tahun

optimal dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, seni musik yaitu lagu dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan penasaran siswa yang sering kali merasa bosan karena metode ceramah yang monoton. Oleh karena itu, lagu dapat menjadi cara untuk mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Meskipun ada beberapa penelitian sebelumnya untuk mengkaji pengaruh media untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa, terdapat beberapa gap yang belum pernah dibahas yaitu (1) minimnya penelitian tentang pengaruh media lagu dalam pembelajaran. (2) kurangnya kajian tentang pengaruh lagu terhadap tipe belajar siswa. (3) terbatasnya penelitian jangka panjang tentang dampak media lagu terhadap pemahaman materi.

Berdasarkan pada uraian yang melatarbelakangi penelitian maka rumusan masalah secara rinci sebagai berikut : (1) Bagaimana penerapan lagu sebagai media pembelajaran di SD Negeri Purwokerto 01? (2) Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan lagu dalam pembelajaran di SD

Negeri Purwokerto 01? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di SD Negeri Purwokerto 01?

Dengan permasalahan peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut : (1) Mengidentifikasi penerapan lagu sebagai media pembelajaran di SD Negeri Purwokerto 01. (2) Menganalisis respons siswa terhadap penggunaan lagu dalam pembelajaran di SD Negeri Purwokerto 01. (3) Mengetahui dan mengungkap faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di SD Negeri Purwokerto 01.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang fokus dalam penelitian yang mendalam. Yaitu metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang. (Sugiyono, 2022).

Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data, menginterpretasikan, dan menganalisis yang bertujuan

memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecah masalah yang dihadapi. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis penggunaan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa di SD Negeri Purwokerto 01 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan dan pengalaman langsung dari informan. Observasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dan proses belajar serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dan dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran dan mengingat hasil observasi. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan siswa kelas VI SD Negeri Purwokerto yang berjumlah 20 siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam data yang berkaitan. Kemudian, data yang terkumpul, dikelompokkan ke dalam kategori

yang relevan. Seperti pemanfaatan media lagu, respons siswa, dan faktor pendukung serta penghambat di dalamnya.

Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara dan catatan observasi serta dokumentasi. Kemudian, dianalisis secara kualitatif untuk menemukan tema-tema utama. Setelah itu, peneliti menghubungkannya dengan teori pendidikan yang relevan.

Validitas dan reabilitas dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data yang menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan hasil temuan akurat dengan tujuan yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menjabarkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 22 informan dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VI SDN Purwokerto 01, kemudian hasil wawancara akan diolah di sini.

1. Penerapan Media Inovatif Lagu

Penggunaan lagu dalam pembelajaran memiliki berbagai manfaat yang dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran, baik dari segi motivasi siswa maupun pemahaman materi. Lagu juga memiliki banyak manfaat utama seperti meningkatkan motivasi, memudahkan pemahaman siswa, dan meningkatkan ketrampilan Bahasa. Dalam pembelajaran di SDN Purwokerto 01, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran sudah dilakukan. SH mengatakan

“...., anak-anak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan mereka menjadi lebih ceria. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan anak menikmati pembelajarannya.”

Pandangan Kepala Sekolah terhadap penggunaan media inovatif lagu yang digunakan dalam pembelajaran ini sangat baik dan didukung penuh oleh SH sebagai Kepala Sekolah di SDN Purwokerto 01 sekarang. RR mengatakan

“Iya, saya carikan lagu yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Biasanya, untuk materi yang harus dihafalkan siswa.”

Guru kelas menggunakan media lagu supaya mempermudah dalam penyampaian materi dan siswa

lebih mudah untuk menghafalkan materi yang sudah diterima. Hal ini dapat memudahkan siswa untuk menerima pembelajaran yang akan dilanjutkan dengan pembelajaran baru.

Berdasarkan hasil observasi, siswa lebih bersemangat ketika menggunakan media lagu dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi mereka selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa tampak lebih antusias dalam mengikuti intruksi, menyanyikan lirik dengan penuh semangat, serta lebih mudah memahami materi. Selain itu, penggunaan lagu juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, media lagu dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

2. Modifikasi Lagu Sebagai Media Pembelajaran

Dalam praktiknya, guru dapat mengintegrasikan lagu ke dalam berbagai mata pelajaran dengan cara yang inovatif. Dengan pendekatan

yang tepat, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. SH mengatakan:

“....mendorong teman teman untuk dapat menciptakan kreasi media pembelajaran yang inovatif seperti memodifikasi lagu lagu yang sudah dikenal anak untuk diganti syairnya dengan muatan materi pembelajaran....”

Dalam wawancara tersebut, penggunaan media lagu biasanya menggunakan lagu yang sudah ada dan familiar kemudian, dimodifikasi oleh guru kelas dengan mengganti liriknya dengan muatan materi pembelajaran di dalamnya.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan RR sebagai berikut:

“Lagu dasarnya dipilih lagu yang sederhana dan familiar dengan anak.”

Guru kelas melakukan modifikasi dengan lagu yang biasa didengar oleh siswa, memberikan

kemudahan siswa untuk menerima lagu tersebut karena sudah terbiasa untuk menyanyikannya. Setelah siswa terbiasa dan ingat dengan lirik yang dimodifikasi dengan materi pembelajaran, maka kemungkinan siswa dapat memahami pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang mudah dipahami siswa menjadikan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

3. Pengembangan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran

Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang mampu merancang dan memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif. Pihak sekolah memfasilitasi pelatihan kemampuan guru untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. SH mengatakan:

“Ya, tentunya dorongan itu ada. Guru diberikan fasilitas dan pelatihan ketika ada pertemuan musyawarah guru dan bisa

juga melalui platform Merdeka Mengajar.”

Dalam hal ini, SH menjelaskan bahwa guru kelas di SDN Purwokerto 01 difasilitasi untuk melakukan pelatihan membuat media dan perangkat ajar untuk pembelajaran melalui forum musyawarah guru (KKG) yang dilakukan setiap 1 minggu sekali. Selain itu, guru juga melakukan pelatihan secara mandiri melalui platform Merdeka mengajar.

4. Manfaat Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran merupakan pemanfaatan lagu sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi Pelajaran guna meningkatkan pemahaman, daya ingat, serta motivasi belajar siswa. Media lagu dapat digunakan dalam berbagai mata Pelajaran untuk membantu siswa mengingat konsep dengan lebih mudah melalui irama, lirik dan melodi yang menarik. Seperti yang dikatakan SH:

“...Manfaatnya, anak lebih familiar dengan media tersebut. Jika anak sudah tertarik maka rasa ingin tahunya tinggi dan memberikan dorongan

semangat belajar dari dalam diri....”

Dalam penjelasan tersebut, penggunaan lagu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran Dalam Penggunaan Media Lagu

Evaluasi pembelajaran merupakan proses penilaian terhadap efektivitas pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes pemahaman, observasi, umpan balik dari siswa, serta analisis partisipasi mereka selama pembelajaran berlangsung. SH mengatakan :

“Dengan mengadakan evaluasi dan refleksi hasil pembelajaran anak, kita buat percobaan untuk anak-anak yang diberikan materi dengan lagu dan yang konvensional. Setelah itu, kita refleksikan hasil pembelajarannya dan bisa dilihat yang menggunakan lagu hasil pembelajarannya

lebih baik. Atau biasanya kita lakukan tebak-tebakan seperti kuis untuk mengetes kemampuan siswa dalam materi tersebut.”

Dalam pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan kuis secara langsung atau dengan analisis selama proses pembelajaran. Jika media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan lagu, guru akan mengetes sejauh mana siswa dalam menerima materi pembelajaran tersebut. RR mengatakan:

“Bisa dikatakan berhasil, biasanya saya menggunakan kuis seperti tebak-tebakan untuk evaluasinya dan menggunakan pengayaan.”

Dalam proses evaluasi penggunaan media lagu ini, guru juga biasanya menggunakan kuis seperti tebak-tebakan sebagai bahan evaluasinya dan menggunakan pengayaan di akhir pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran menggunakan media lagu ini merupakan proses penilaian terhadap efektivitas lagu sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan

adanya evaluasi, guru dapat menyesuaikan strategi penggunaan media lagu agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

6. Respons Siswa Dalam Pembelajaran

Respons siswa dalam pembelajaran merupakan reaksi atau tanggapan yang diberikan oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Respons ini dapat berupa keterlibatan aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengajukan pendapat, dan menunjukkan ekspresi minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan. RR mengatakan :

“...Siswa lebih antusias ketika menggunakan lagu...”

Beberapa siswa juga menjelaskan bahwa ketika mereka belajar menggunakan lagu, rasa ingin belajar atau motivasi belajarnya semakin tinggi. Banyak hal yang membuat pembelajaran ini menarik seperti tempo lagu yang semangat, pembelajaran yang tidak monoton, dan ada daya tarik secara visual dan audiovisual di dalamnya.

Respons siswa dalam pembelajaran, memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan memahami dan mengevaluasi respons siswa, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media yang tepat, seperti lagu atau alat bantu lainnya, dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus berinovasi dalam strategi pengajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan penghambat merupakan berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses atau kegiatan, baik dalam pendidikan, pekerjaan, maupun bidang lainnya. Dalam pembelajaran ini khususnya pembelajaran yang menggunakan media lagu sebagai media pembelajaran di SD Negeri Purwokerto 01 Tayu, tentunya ada faktor pendukung dan

penghambatnya juga. SH mengatakan:

“...selain itu saya juga memfasilitasi teman-teman guru dengan media elektronik dan jaringan internet untuk mendukung pembuatan media inovatif lagu”

Menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan penggunaan media lagu dalam pembelajaran di SDN Purwokerto 01. Dari pihak sekolah menyediakan jaringan internet dan media elektronik di dalamnya.

Ada respons baik dari wali murid yang senang dan mendukung ketika wali kelas menggunakan media lagu dalam pembelajaran karena melihat siswa lebih antusias dalam belajar serta tidak merasa jenuh dalam pembelajaran. Selain faktor-faktor pendukung, juga ada beberapa faktor penghambat dalam penggunaan media lagu ini. Seperti :

Penyesuaian kemampuan guru juga dapat menjadi kendala dalam penggunaan media ini. Guru yang masih gagap dalam teknologi, terkadang lebih susah untuk

menciptakan hal-hal baru di dalamnya. RR juga mengatakan:

“Kendalannya sedikit repot dalam menyiapkan alat dan media pendukungnya tetapi masih bisa untuk diatasi.”

Untuk guru yang sudah memahami dan masih melek terhadap teknologi, kendala-kendala dalam pembelajaran ini mudah untuk diatasi. Tetapi, untuk guru yang gagap akan teknologi, ini menjadi salah satu tantangan tersendiri dalam penggunaan media pembelajaran.

Oleh karena itu, perlunya dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Pembahasan

Setelah peneliti membuat kategorisasi, peneliti mendiskusikan data yang didapatkan di lapangan dengan menggunakan teori yang sesuai untuk mendapatkan hakikan penelitian ini.

1. Penerapan Media Inovatif Lagu

Berdasarkan hasil dialog antardata, setiap informan memiliki penilaian tersendiri mengenai

penerapan media inovatif lagu. 18 dari 22 informan menyatakan bahwa penerapan media inovatif lagu sangat menarik dan menyenangkan ketika digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Nurfadhilah (2021) mengungkapkan bahwa tujuan utama dari media pembelajaran adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar. Lagu sebagai salah satu media pembelajaran memiliki potensi besar untuk menarik minat siswa dan memberikan dorongan motivasi dalam kegiatan belajar mereka.

Dari pandangan pendidik, penerapan media inovatif lagu memberikan kesan tersendiri dalam pembelajaran. Begitu pula dari siswa menjadi lebih semangat dalam pembelajaran ketika menggunakan lagu. Motivasi belajar siswa menjadi meningkat ketika menggunakan media pembelajaran lagu di dalamnya.

Dalam prakteknya, dimulai dengan perencanaan dengan mempertimbangkan kurikulum yang

berlaku dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VI di SD Negeri Purwokerto 01. Langkah pertama adalah mengidentifikasi materi pembelajaran yang relevan dengan lagu anak yang sedang populer. Selanjutnya, guru Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat kegiatan menyanyi bersama dengan lagu yang berisi materi pembelajaran. Pertimbangan penggunaan media ini sesuai dengan pertimbangan gaya belajar siswa yang beragam dengan menyediakan pilihan aktivitas yang melibatkan visual, auditori, dan kinestetik.

Setelah itu, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media lagu dimulai dengan memutar lagu sesuai dengan mata pelajaran saat itu di kelas menggunakan proyektor. Siswa diajak untuk menyanyi bersama sambil memperhatikan lirik yang ditampilkan di layar. Setelah itu, guru memfasilitasi diskusi tentang makna lirik lagu dan kaitannya dengan materi yang diajarkan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka mengenai lagu yang sudah didengarkan bersama-sama.

Selanjutnya, setelah tahapan pembelajaran, guru akan melakukan evaluasi pembelajaran melalui partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan analisis hasil karya siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa (85%) aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyi bersama dan bserdiskusi. Mereka terlihat antusias dalam menyampaikan pendapat dan memberikan argument mengenai materi pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan media lagu dalam pembelajaran. Tetapi, juga terdapat faktor yang menghambat di dalamnya. Beberapa faktor pendukungnya sebagai berikut:

- a) Dukungan dari pihak sekolah.
Dukungan dari kepala sekolah sangat penting karena hal ini dapat mempengaruhi alokasi sumber daya, seperti dana untuk perangkat pendukung pembelajaran seperti proyektor, speaker, dan penggunaan media ajar yang lain.

Dukungan dari rekan guru yang lain juga menciptakan lingkungan yang kolaboratif, di mana guru dapat saling berbagi ide, pengalaman, dan materi pembelajaran yang inovatif. Tanpa dukungan ini, guru mungkin merasa kesulitan untuk menerapkan media lagu karena kurangnya sumber daya atau dukungan moral.

- b) Kreativitas guru dalam memilih lagu dan merancang aktivitas. Guru yang kreatif mampu memilih lagu yang tidak hanya sesuai dengan materi Pelajaran, tetapi juga menarik bagi siswa. Mereka juga dapat merancang aktivitas pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang memaksimalkan potensi lagu sebagai media pembelajaran.
- c) Antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap lagu dan music menjadi modal utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang positif.
- d) Dukungan dari wali murid. Dukungan khusus dari orang tua siswa memberikan

semangat tambahan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini menjadi salah satu poin tambahan untuk mendukung pembelajaran.

Selain faktor pendukung, juga ada beberapa faktor penghambatnya juga, sebagai berikut:

- a) Keterbatasan waktu dalam persiapan materi dan perencanaan materi.
- b) Perbedaan gaya belajar di kelas
- c) Kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan media lagu

Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat ini, guru jadi lebih mudah untuk merumuskan strategi belajar yang lebih baik untuk mengoptimalkan penerapan media inovatif lagu dalam pembelajaran.

3. Implikasi Penerapan Media Inovatif Lagu

Penerapan media inovatif lagu memiliki implikasi yang positif terhadap motivasi belajar siswa dan suasana kelas secara keseluruhan. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena lagu

menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka juga lebih mudah memahami materi pembelajaran karena lagu membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak. Selain itu, penerapan media lagu juga meningkatkan interaksi social antara siswa dan guru, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan di dalam kelas. Hal ini pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar dan kualitas pembelajaran.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran pada siswa. Secara lebih khusus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media inovatif lagu efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan skor siswa dalam kuis tinggi dan observasi

peningkatan aktivitas siswa di dalamnya.

2. Perencanaan pembelajaran yang matang menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan media lagu untuk pembelajaran. Pemilihan lagu yang relevan, penyusunan RPL yang terintegrasi, dan penentuan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sangat berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan lagu dalam pembelajaran,
3. Faktor pendukung seperti dukungan dari pihak sekolah, kreativitas guru, dan antusiasme siswa berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran menggunakan media lagu. Adanya dukungan dari berbagai pihak menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran,
4. Terdapat beberapa hambatan dalam penerapan media lagu, seperti keterbatasan waktu, perbedaan gaya belajar siswa, dan kurangnya pelatihan guru. Namun, hambatan-hambatan ini dapat diatasi dengan Solusi yang tepat dan komitmen dari semua pihak yang terlibat.

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:
Bagi Guru:

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, hendaknya guru terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia, seperti internet, buku, dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan media ajar. Bagi

Bagi Lembaga:

Hendaknya, pihak Lembaga memberikan dorongan dan dukungan penuh baik secara moril dan materil agar para guru dengan semangat menciptakan pembelajaran yang kreatif bagi para siswa. Dukungan dapat berupa penyediaan sumber daya, pelatihan, dan kesempatan untuk berbagi pengalaman dengan guru lain.

Bagi Peneliti :

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk peneliti melanjutkan penelitian lebih mendalam daripada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ainurruhama, S. A., Amalia, A. R., & Nurmeta, I. K. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa SD Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Media Lagu Anak. *JURNAL PENA EDUKASI*, 11(2), 119-128.

Anggraeni, S. W. (2016). Penggunaan Media Lagu Anak Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1).

Anwar, M., & Sari, R.P. (2023). Lagu sebagai Media Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar: Analisis Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 123-135.

Aprianti, I., Kurniawan, E. Y., & Sumadiningrat, E. (2022). Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12113-12122.

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran: Pendekatan praktis dan inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Astriyani, G. A., Dhiya'Ulhaq, J., Ramandhani, R., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr): Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Menggunakan Media Lagu. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 198-208.

Cahayadi, F. (2017). Pengembangan media lagu matematika dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1).

Fitria, L., & Rahman, A.R. (2022). Penerapan Media Lagu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi IPA Kelas V SDN Cempaka Putih Jakarta

- Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 78-89.
- Hafiz, A. (2021). Pengembangan Lagu Anak-Anak untuk Belajar Matematika Kelas III dengan Tema Perkalian dan Pembagian SDN 04 Masbagik. *Jurnal Seni Pertunjukan TAMUMATRA*, 4(1), 64-75
- Hanafy, Muh Sain. "Konsep belajar dan pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17.1 (2014): 66-79.
- Ilmi, F., & Respati, R. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah*, 1(4), 136-152.
- Nisa, R. A. N. K., Mariati, P., Akhwani, A., & Djazilan, S. (2023). Media Lagu dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kertajaya IV/210 Surabaya. *FONDATIA*, 7(3), 660-676
- Nurhayati, L. (2009). Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1).
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan hasil belajar menggunakan media lagu anak dalam pembelajaran ipa sekolah dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304-314.
- Rahmawati, T., & Kurniawan, D. (2024). Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Media Akademik*, 2(2), 2306-2314.
- Sari, I., & Ayu, F. (2021). Pemanfaatan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris. *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16-20.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutriyani, W., & Widyatmoko, H. (2020). Efektivitas Model Pbl Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, 2(2), 220-230.
- Syafril, dan Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017
- Widiastuti, E., & Nugroho, B.S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Lagu terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN Banjarsari Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 56-70.